

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Akidah Akhlak melalui *Strategi Index Card Match* Siswa Fase B Madrasah Ibtidaiyah Al-Miftah Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Zaitun Nisa

MI AL Miftah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan
E-mail: zaitunnisa848@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iman kepada kitab-kitab Allah mata pelajaran akidah akhlak melalui strategi *Index Card Match*. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah fase B2 MI Al Miftah Barabai Tahun Ajaran 2023/2024, yang terdiri dari 10 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh strategi *Index Card Match* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi iman kepada kitab-kitab Allah. Sebelum diterapkannya strategi *Index Card Match* hasil belajar siswa secara klasikal hanya 4 siswa (40%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 68.0. Setelah diterapkannya metode tersebut pada siklus I sebanyak 6 siswa (60%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 70.0 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 8 siswa (80%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 80.0. Siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Strategi *Index Card Match*, Hasil belajar, Akidah Akhlak Iman Kepada Kitab-Kitab Allah

Abstract: This study aims to improve student learning outcomes in faith in Allah's books materials in the Akidah Akhlak subject through the index card match. This research employs Classroom Action Research. Subject of this research is the B2 phase calss IV MI Al Miftah Barabai Academic Year 2023/2024, which consists of 10 students. Next, data collection techniques are tests, observation, and documentation. The results of the study obtained that the index card match strategi succeeded in the student learning outcomes in the faith in Allah's books. There are the eight (4) students (40%) who completed their learning with an average score of 68.0. Then, on the second cycle I, there was an increase where 6 students (60%) achieved the average score of 70.0 and cycle II there was an increase where 8 students (80%) achieved the average score of 80.0. In addition, this method fosters the students' enthusiasm and enthusiasm to participate in learning .

Keywords: Strategy *Index Card Match*, Learning outcomes, Akidah Akhlak Faith in Allah's Books

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di kelas terjadi antara peserta didik dan pendidik. Di sekolah pendidik dituntut untuk menjadikan anak, menjadi manusia sempurna (insan kamil). Guru yang profesional adalah guru yang menginginkan pembelajaran yang dilakukannya berjalan lancar dan hasilnya optimal. Untuk itu ketika melakukan pembelajaran di kelas ia memilih strategi yang tepat dan mempersiapkannya dengan matang. Menurut Vernon A. Magnesen bahwasannya kita belajar berdasarkan 10 % dari apa yang kita baca, 20 % dari apa yang kita dengar, 30 % dari apa yang kita lihat, 50 % dari apa yang kita lihat dan dengar, 70 % dari apa yang kita katakan, dan 90 % dari apa yang kita katakan dan lakukan.

Untuk menggabungkan semua itu dibutuhkan cara yang tepat dalam proses pembelajarannya termasuk pemilihan model atau metode. Dalam upaya meningkatkan efektivitas proses pembelajaran Akidah Akhlak dan untuk mencapai hasil belajar yang baik sesuai harapan, perencanaan pembelajaran merupakan sesuatu yang mutlak harus dipersiapkan oleh guru. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar sesuai harapan, perencanaan pembelajaran merupakan sesuatu yang mutlak harus dipersiapkan oleh guru, setiap akan melaksanakan proses pembelajaran, walaupun belum tentu semua yang direncanakan akan dapat dilaksanakan, karena bisa terjadi kondisi kelas merefleksikan sebuah permintaan yang berbeda dari rencana yang sudah dipersiapkan, khususnya tentang penggunaan media atau penggunaan metode.

Pembelajaran seharusnya menggunakan strategi maupun model pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan, guru harus mampu memiliki modal pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang di sampaikan. Proses pembelajaran di Madrasah saat ini khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak masih sebatas sebagai proses penyampaian pengetahuan tentang Agama Islam sementara proses internalisasi dan aplikasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa justru kurang mendapat perhatian. Selain itu pada kenyataannya tidak semua guru mempunyai ketrampilan dalam memilih strategi pembelajaran. Walaupun sebenarnya banyak faktor yang melatar belakangnya.

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Akidah Akhlak melalui Strategi Index Card Match...

Zaitun Nisa

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di lapangan yakni di Madrasah Ibtidaiyah Al-Miftah Barabai, salah satu masalah yang penulis temukan adalah masalah hasil belajar setelah dilakukan diskusi dengan rekan guru diantara faktor-faktor yang menjadi masalah di kelas tersebut adalah latar belakang pendidikan guru, kurangnya kesadaran guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan minimnya pengetahuan tentang inovasi pembelajaran dalam bentuk inovasi metode strategi, model maupun teknik pembelajaran. Begitupun siswa, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar, diantaranya lingkungan tempat belajar atau tempat tinggal, kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, kurang mengetahui akan pentingnya pendidikan dan siswa merasa tidak bergairah dengan gaya guru dalam mengajar. Hal tersebut juga mempengaruhi pada kualitas pengajaran dan kegiatan belajar siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Kondisi semacam ini menjadi pengalaman sendiri seperti yang terjadi di sekolah tempat penulis mengajar yakni MI Al Miftah Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dimana penggunaan metode belajar yang hanya terpaku pada satu metode seperti ceramah saja membuat belajar kurang maksimal salah satunya muncul permasalahan hasil belajar dimana hasil belajar yang di capai tidak sesuai dengan harapan permasalahan ini khususnya terjadi di kelas IV.

Berdasarkan hasil temuan/pengamatan dan diskusi dengan rekan guru di Madrasah Ibtidaiyah Al Miftah Barabai dapat dikemukakan asumsi yang menjadi alasan rendahnya hasil belajar siswa IV dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak, bahwa proses belajar mengajar di kelas IV berlangsung sangat monoton, guru melakukan hal-hal yang tidak menarik dalam mengajar seperti ceramah, mencatat, mendikte dan sebagainya.

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil observasi inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan perbaikan pengajaran mata pelajaran Aqidah Ahlak melalui penelitian tindakan kelas (PTK) yang peneliti lakukan sendiri dengan melibatkan observer yang dalam hal ini akan menggunakan strategi pembelajaran Index Card Match. Penulis memilih strategi pembelajaran Index Card Match karena strategi ini dapat memberikan rangsangan siswa untuk aktif dalam belajar sehingga muncul kegairahan dan motivasi yang tinggi dalam belajar

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Akidah Akhlak melalui Strategi Index Card Match...

Zaitun Nisa

sehingga tujuan dari pencapaian nilai hasil belajar dapat terlaksana dan kemudian strategi ini dapat memberikan stimulasi anak untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga anak bisa bersemangat dalam belajar serta meningkatkan daya serap anak dalam belajar sehingga berharap hasil belajar anak meningkat. Strategi pembelajaran *Index Card Match* adalah strategi pembelajaran yang menuntut peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran dengan cara mencari kartu pasangan melalui kerja sama dalam kelompok kecil. Adapun langkah-langkah di dalam proses pembelajaran strategi *Index Card Match* ini dapat dijelaskan sebagai berikut: ketika di kelas, guru sudah menyiapkan sebuah topik pelajaran dan membagi siswa dalam 2 kelompok yang terdiri dari 5 orang dalam setiap kelompoknya. Pada kartu *Index* yang terpisah, di berikan masing- masing tulisan nama kitab atau nama nabi. satu kartu untuk peserta didik. kemudian peserta didik yang lain mencari kartu pasangannya. Sebagian peserta didik mendapatkan kartu nama kitab dan sebagian lain mendapat kartu nama nabi, peserta didik mencari kartu pasangan mereka. Bila sudah terbentuk pasangan, peserta didik yang berpasangan itu untuk mencari tempat duduk bersama. Bila semua pasangan yang cocok telah duduk bersama, tiap pasangan untuk mencari kuis pada peserta didik lain dengan membacakan kertas-kertas pertanyaan mereka dan menantang peserta didik lain untuk memberikan jawabannya. Dalam strategi *Index Card Match* peserta didik dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dimana peserta didik akan belajar di dalam kelompok dan mengembangkan ide-idenya di dalam kelompok tersebut. Keberhasilan kelompok adalah tanggung jawab setiap peserta yang berada di kelompok tersebut, maka partisipasi dan kekompakan sangat diperlukan di dalam kelompok tersebut. Oleh karena itu, rasa perlu ada perubahan dalam kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Pada Materi Iman Kepada Kitab- Kitab Allah Fase B2 MI Al Miftah Tahun Ajaran 2023/2024 dengan menggunakan strategi *Index Card Match* yang tepat.

METODE PENELITIAN

Jenis pada Penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan Kelas ini diambil dari bahasa Inggris

Classroom Action Research (CAR). Penelitian Tindakan Kelas ini juga biasa disebut dengan riset tindakan. Oleh karena itu Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan suatu tindakan yang bersifat reflektif oleh para pelaku tindakan, dilaksanakan guna meningkatkan kemantapan rasional mengenai tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran dilaksanakan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut Saminanto bertujuan meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran, membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di dalam kelas, dan mendorong guru untuk selalu berfikir kritis terhadap apa yang mereka lakukan sehingga menemukan teori sendiri yang tanpa tergantung teori yang mutlak dan bersifat universal yang ditemukan oleh para pakar peneliti yang seringkali tidak cocok dengan situasi dan kondisi kelas.

Penelitian ini bertujuan memperbaiki pembelajaran di MI Al Miftah Barabai Kelas IV semester ganjil. Masalah tersebut adalah Kurangnya Aktivitas siswa ketika proses pembelajaran sehingga membuat siswa kurang berpartisipasi dalam proses belajar dan rendahnya hasil belajar yang didapat oleh siswa kelas IV pada pelajaran Akidah akhlak. Tindakan Kelas ini dilakukan selama 2 siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Berdasarkan hasil analisis penulis yang dilakukan dengan menggunakan alat ukur secara kuantitatif dan kualitatif akan digunakan sebagai indikator hasil dan aktivitas belajar siswa.

Obyek atau tempat Penelitian akan dilakukan di kelas IV MI Al Miftah Barabai. Madrasah ini terletak di Desa Hevia RT.04 RW.03 Kecamatan Barabai Darat Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Subyek yang akan diteliti atau sampel yang akan diteliti adalah siswa kelas IV MI Al

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Akidah Akhlak melalui Strategi Index Card Match...

Zaitun Nisa

Miftah yang akan mendapatkan materi pokok iman kepada kitab-kitab Allah. Adapun jumlah siswa kelas IV MI Al Miftah Barabai ini berjumlah 10 siswa, terdiri dari 4 siswa Putra dan 6 siswaPutri.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah Teknik tes dan non tes yaitu tes tertulis dan observasi . Tes tertulis merupakan tes yang dilaksanakan secara tertulis, baik pertanyaan maupun jawabannya. Tes tertulis dapat berbentuk uraian (essay/subjective) atau obyektif (objective tes). Tes uraian berupa suatu pertanyaan yang menuntut siswa menjawab dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan. Sedangkan tes obyektif bisa berbentuk soal benar salah, pilihan ganda, menjodohkan, atau jawaban singkat (isian). Sedangkan observasi yaitu untuk memastikan Langkah-langkah utama dalam pembelajaran. Perangkat tes yang digunakan yaitu evaluasi hasil belajar berupa tes tulisan pilihan ganda. Perangkat nontes yang di gunakan adalah, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data penulis yang dilakukan dengan menggunakan alat ukur secara kuantitatif dan kualitatif akan dipergunakan sebagai indikator aktivitas dan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas IV MI Al Miftah Barabai.

Data yang digunakan untuk mengukur peningkatan aktivitas dengan melakukan observasi dan analisis kualitatif sedangkan dalam hasil belajar siswa yaitu data hasil tes siklus pertama dan siklus kedua. Data – data itu berupa angka sehingga teknik pengolahan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan tekhnik kuantitatif dan akan didukung secara kualitatif. Teknik kuantitaif yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu mencari selisih hasil tes siklus kedua dikurangi hasiltes siklus pertama.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *index card match* dilakukan observasi awal terlebih dahulu terhadap proses pembelajaran materi materi iman kepada kitab-kitab Allah fase B2 MI Al Miftah Barabai. Peserta didik diberikan soal pilihan ganda untuk mempermudah siswa dalam mengerjakan soal. Jumlah soal yang di berikan sebanyak 10 soal dengan jumlah peserta didik sebanyak 10 orang dan kriteria ketuntasan minimlam (KKM) adalah ≥ 70 . Berikut ini merupakan hasil belajar siswa pra siklus pada sub materi iman kepada kitab-kitab Allah fase B2 MI Al Miftah Barabai

Tabel 1. Daftar Nilai Pra Siklus

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil
Belajar	
Rata-rata	68
Ketuntasan klasikal	40 %
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	50
Siswa tuntas	4 orang
Siswa belum tuntas	6 orang

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada tes awal sangat jauh dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 10 orang hanya 4 orang yang tuntas dengan presentase (40%) sementara 6 orang tidak tuntas dengan presentase (60 %). Rata- rata nilai yang diperoleh siswa hanya sebesar 68 Nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50. Ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada materi iman kepada kitab-kitab Allah masih sangat rendah dan ketuntasan hasil belajar siswa belum tercapai. Hasil demikian, dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus I.

1. Tindakan siklus I

Pada tahap perencanaan menyiapkan dan merancang Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi iman kepada kitab-kitab Allah kemudian menyiapkan media pembelajaran berupa karton untuk menjadi sarana dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan menyiapkan modul ajar tentang materi iman kepada kitab-kitab Allah. Selanjutnya Membuat instrumen penelitian tes, non tes dan media pembelajaran yang mendukung. Membuat instrumen tes yang berbentuk soal pilihan ganda terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilaksanakan dan instrumen non tes yang berbentuk lembar observasi baik lembar obeservasi aktivitas guru mau pun lembar observasi aktivitas siswa. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan Tindakan Siklus 1, dalam proses pelaksanaannya terdapat tiga langkah yang dilaksanakan yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pertama kegiatan awal, peneliti melakukan orientasi berupa mengucapkan salam, berdoa bersama yang di pimpin oleh peserta didik selanjutnya guru memperhatikan kesiapan peserta didik untuk mengkondisikan suasana belajar dengan mengabsen. sebelum belajar Kemudian mengadakan apersepsi berupa menanyakan kabar siswa dan memberikan pertanyaan seputar materi iman kepada kitab-kitab Allah. Peneliti juga memberikan motivasi dan arahan kepada siswa mengenai materi iman kepada kitab-kitab Allah yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa agar lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran, selanjutnya Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas pada hari itu, serta menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran metode *index card match*.

Kedua Kegiatan Inti, siswa di kelompokkan dalam beberapa kelompok, Selanjutnya peserta didik menyimak informasi tentang materi iman kepada kitab- kitab Allah dari guru, selanjutnya guru membagikan potongan kertas materi nama- nama kitab dan nama nabi yang menerima risalahnya. Yang akan dicari pasangannya oleh masing-masing peserta

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Akidah Akhlak melalui Strategi Index Card Match...

Zaitun Nisa

dalam kelompok. Peserta didik bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing untuk mencari nama kitab dan nama nabi sehingga akan ditemukan pasangan dalam setiap potongan kertas tersebut. Selanjutnya guru melakukan monitoring ke setiap kelompok sebagai fasilitator dengan memegang alat tulis untuk menceklis dan mencatat perkembangan dari situasi dalam kelompok, menjaga ketertiban memberikan dorongan dan bantuan agar anggota kelompok berpartisipasi aktif dan berdiskusi. Setelah hasil kerja kelompok selesai, maka tiap kelompok yang sudah menemukan pasangannya maju ke depan dengan pasangannya tersebut untuk mempresentasikan. Setelah selesai membacakan hasil dari pasangan, siswa kembali ke kelompoknya masing-masing menyimpulkan dengan kelompoknya.

Kegiatan ketiga Penutup, Pendidik melakukan refleksi pembelajaran dengan mengulas apa yang terjadi terkait dengan tujuan pembelajaran serta nilai-nilai karakter yang terekam selama proses pembelajaran, serta mengumumkan hasil terbaik kelompok secara transparan. Selanjutnya pendidik menyimpulkan secara bersama-sama dengan peserta didik tentang point penting dalam pembelajaran yang telah dilakukan, selanjutnya peneliti memberikan penilaian dalam bentuk tes tulis terhadap siswa berdasarkan materi yang telah mereka bahas sebelumnya dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

Tahap selanjutnya adalah pengamatan / Observasi siklus I, Pada tahap ini ada 2 aspek yang menjadi objek observasi yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa. Data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I selama kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat beberapa kekurangan, diantaranya guru kurang optimal dalam memotivasi siswa, Tidak hanya itu, pada kegiatan inti terdapat beberapa kekurangan diantaranya guru terlalu cepat dalam menjelaskan pelaksanaan strategi *index card match*, kurang optimal dalam memonitoring siswa saat diskusi kelompok. Namun untuk keseluruhan guru cukup baik dalam melaksanakan proses pembelajaran dan hampir semua langkah-langkah yang ada di RPP sudah

dilaksanakan. Meskipun ada beberapa aspek kegiatan yang masih kurang optimal.

Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus 1 tahap persiapan, aktivitas peserta didik kurang maksimal, ada beberapa peserta didik yang masih sibuk mencari peralatan belajarnya sehingga mengurangi performen belajarnya, namun pada tahap persiapan sudah cukup baik walau pun masih ada beberapa peserta didik yang kurang merespon atas apersepsi dan sapaan dari gurunya. Aktivitas peserta didik saat kegiatan inti secara umum kurang maksimal, Peneliti melihat ada peserta didik yang cenderung diam, tidak merespon, agak bingung, sibuk sendiri dan sebagainya. Dari hasil monitoring guru mendapat informasi bahwa hal ini disebabkan karena mereka kesulitan dalam memahami materi yang telah disampaikan. Setelah menilai aktivitas guru dan aktivitas peserta didik maka selanjutnya peneliti akan menilai hasil belajar siswa. Adapun hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan strategi *index card match* pada siklus I sebagai berikut.

Tabel 2. Data Hasil Belajar Siklus I

Kategori hasil belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata Hasil Belajar peserta didik	70.0
Ketuntasan klasikal	50 %
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	60
Siswa tuntas	6 orang
Siswa belum tuntas	4 orang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada siklus I masih kurang dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 10 orang hanya 6 orang yang tuntas dengan presentase klasikal (50%) sementara 4 orang tidak tuntas dengan presentase klasikal (50%). Dari paparan nilai hasil belajar yang

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Akidah Akhlak melalui Strategi Index Card Match...

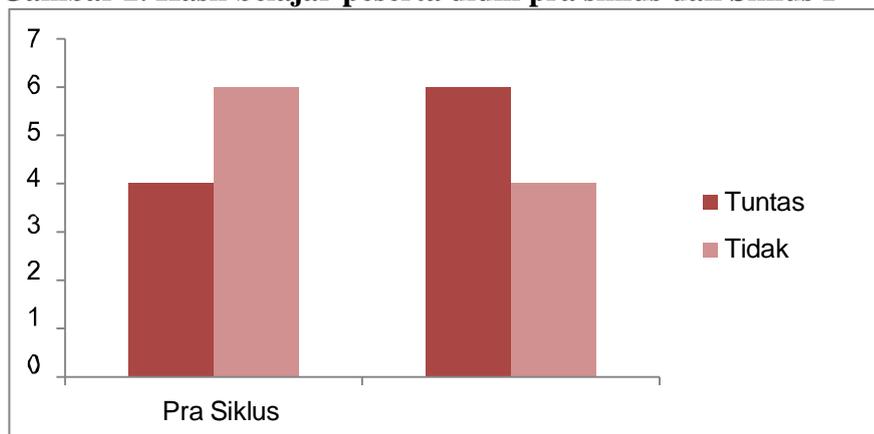
Zaitun Nisa

diperoleh siswa maka tampak bahwa rata-rata nilai yang diperoleh 70.0 masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal yang berjumlah 70 karena masih ada yang belum tuntas. Nilai tertinggi di peroleh skor 90 dan nilai terendah diperoleh skor 50. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi iman kepada kitab-kitab Allah masih sangat rendah dan ketuntasan hasil belajar siswa belum tercapai secara meksimal. Maka dengan ini peneliti akan melanjutkan pada kegiatan pembelajaran siklus II.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi index card match untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik fase B2 MI Al Miftah Barabai mengalami sedikit peningkatan namun hasil tersebut belum memuaskan secara keseluruhan, karena melihat dari observasi aktivitas guru dan siswa masih banyak kekurangan yang menyebabkan peningkatan pemahaman siswa tidak maksimal seperti persiapan guru masih kurang dalam memotivasi siswa, guru memberikan arahan masih kurang jelas sehingga siswa masih bingung dengan arahan dari guru.

Data hasil belajar peserta didik Siklus I dengan menggunakan strategi index card match dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan nilai rata – rata hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 68 meningkat menjadi 70.0 pada siklus I. Jumlah siswa yang tuntas pada pra siklus hanya berjumlah 4 orang dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 6 orang, sementara pada siklus I meningkat menjadi 6 orang untuk peserta didik yang tuntas dan 4 peserta didik dari jumlah total 10 orang. Lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa pra siklus dan hasil belajar siklus I dapat di gambarkan pada diagram berikut :

Gambar 2. Hasil belajar peserta didik pra siklus dan Siklus I



Walaupun terjadi peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I namun hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan. peneliti mendapatkan beberapa kelemahan maka dengan ini peneliti mencoba untuk memperbaikinya dan merancang pembelajaran dengan lebih baik pada tahap selanjutnya (siklus II). Perbaikan peneliti dalam siklus I sebagai berikut: 1) lebih menarik perhatian siswa untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran; 2) lebih menguasai materi dengan baik dan mampu menyampaikannya kepada siswa secara sistematis dan jelas agar mudah dipahami siswa; 3) mampu menjelaskan strategi *index card match* dengan intonasi yang tepat, tidak terlalu cepat dalam menjelaskan; 4) mampu mengalokasikan waktu dengan baik; 5) Masih banyaknya *miss communication* antara anggota kelompok yang mengakibatkan peserta didik mengerjakan bahan kelompok hanya bergantung dengan teman yang rajin; 6) Sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan apa yang diminta guru; 7) meningkatkan kemampuan untuk menyampaikan ide yang didapat.

2. Tindakan Siklus II

Adapun yang dilakukan peneliti dalam siklus II sama dengan siklus yang sebelumnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan langkah-langkahnya sama dengan siklus I namun Ada beberapa hal yang diperbaiki dalam siklus II ini yaitu Guru

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Akidah Akhlak melalui Strategi Index Card Match...

Zaitun Nisa

menambahkan *ice breaking*. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus II Alokasi waktu yang ditentukan adalah 4 x 35 menit atau 4 jam pelajaran. Perbaikan RPP pada siklus ini terdapat pada kegiatan penambahan *ice breaking*. Selanjutnya perbaikan bahan ajar, perbaikan tes dan lembar observasi.

Pada tahap pelaksanaan Tindakan siklus II, Pertama kegiatan awal, peneliti melakukan orientasi berupa mengucapkan salam, membaca doa bersama dan absensi siswa. Kemudian melakukan kegiatan apersepsi berupa menanyakan kabar peserta didik dan mengingatkan kembali pembelajaran yang telah berlalu kemudian memberikan motivasi kepada siswa untuk menarik perhatian mereka sebelum proses belajar dilakukan. Siswa sangat merespon dan menjawab dengan suara keras dan semangat. Begitu pun ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran semua siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Kemudian peneliti memberikan acuan untuk membagi kelompok menjadi 2 kelompok dan menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan dilakukan. Dalam kegiatan inti berupa penjelasan strategi *index card match*, peneliti menjelaskan strategi *index card match* dengan cermat dan dengan intonasi yang sesuai, selanjutnya memberikan sub materi kepada masing-masing kelompok dan siswa dibolehkan untuk berdiskusi dan memikirkan konsep desain produk yang akan mereka buat yakni membuat sebuah kartu yang bertuliskan nama kitab dan anama nabi yang menerima risalahnya. Selanjutnya masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Ketiga penutup, pada kegiatan ini peneliti memberikan kesimpulan akhir mengenai materi iman kepada kitab-kitab Allah kemudian memberikan tes kepada siswa untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dan diakhiri dengan mengucapkan hamdallah.

Tahap Observasi Siklus II, teramati guru menambahkan *ice breaking*, agar ketika jeda pembelajaran menjadi tidak jenuh dan pengkondisian siswa pada langkah pembelajaran selanjutnya menjadi lebih mudah. Guru juga mengkondisikan siswa saat akan memulai kegiatan belajar mengajar

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Akidah Akhlak melalui Strategi Index Card Match...

Zaitun Nisa

sehingga siswa dapat terus aktif dan berpartisipasi sampai akhir pembelajaran. Yang terpenting guru memberikan durasi waktu di setiap langkah pembelajaran agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien, sehingga waktu dapat dioptimalkan sebaik-baiknya dalam pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan guru sudah lebih siap dalam mempersiapkan kelas dan siswanya, lebih leluasa dalam menyampaikan salam, tujuan pembelajaran dan melakukan kegiatan awal pada tahap pelaksanaan. Selain itu, dalam melakukan kegiatan inti guru lebih rinci dalam menjelaskan index card match dengan intonasi suara yang tepat, tidak terlelalu cepat. Guru juga lebih optimal dalam membimbing siswa saat mendiskusikan sub materi yang dibagikan pada setiap kelompok. Proses belajar yang berlangsung juga sudah sesuai dengan langkah- langkah yang terdapat dalam RPP. Selain itu, Guru dapat mengatur waktu dengan baik sehingga semua langkah-langkah pembelajaran dapat terlaksana dan guru juga dapat mengkondisikan kelas dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi dalam siklus II ini bahwasannya pembelajaran yang disampaikan sudah bagus karena anak-anak langsung mengerjakan dan pembagian kelompoknya dilakukan secara tertib. Metode yang diterapkan dapat membuat anak menjadi gembira dan ikut aktif dalam pembelajaran. Alokasi waktu yang di gunakan juga sudah sesuai karena anak- anak tadi masuk kelas tepat waktu tidak seperti hari sebelumnya. Dalam pembelajaran di siklus II ini peneliti mengamati bawasannya siswa sudah mulai antusias dalam pembelajaran dan mengerjakan sesuai arahan yang peneliti sampaikan kepada siswa tetapi masih ada siswa yang kurang mampu memahami apa yang dijelaskan oleh temannya. Siswa juga sudah mulai dapat berkomunikasi dengan baik antar sesama kelompok walaupun masih sering terjadi aduh mulut untuk menjadi penyaji di masing-masing kelompok. Karakter yang dimiliki siswa diantaranya sebagian kecil siswa masih malu dalam memberikan hasil dari karya mereka namun sebagian besar sudah berani untuk menyampaikan hasil dari karya mereka. Peneliti juga mendapati banyak siswa yang sudah

mengerti tentang pembelajaran yang dibawakan oleh peneliti. Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa *strategi index card match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Di akhir pelaksanaan siklus II ini siswa diberikan *tes sumatif* untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dibuat oleh peneliti. Adapun data dari hasil *sumatif* pada siklus ke II sebagai berikut:

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siklus II

Kategori hasil belajar	Nilai	Hasil
Belajar Rata-rata Hasil Belajar peserta didik		
80.0		
Ketuntasan klasikal	80 %	
Nilai tertinggi	90	
Nilai terendah	70	
Siswa tuntas	8 orang	
Siswa belum tuntas	2 orang	

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 10 orang sebanyak 8 siswa tuntas dalam menjawab soal yang diberikan dan sebanyak 2 siswa yang belum tuntas dalam menjawab soal yang diberikan. Dari paparan hasil nilai yang didapatkan siswa maka tampak bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah mencapai 80 % dengan rata-rata nilai diperoleh 80.0. Nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 70. Dengan ini membuktikan bahwasannya strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi iman kepada kitab-kitab Allah. Maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan lagi.

Setelah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan observasi dan diakhiri dengan tindakan evaluasi pada setiap siswa selanjutnya peneliti melakukan tahap refleksi. Berdasarkan dari hasil observasi dan evaluasi pada siklus ke II ini siswa menunjukkan kemajuan dalam proses pembelajaran di kelas. Hasil belajar siswa yang meningkat merupakan salah satu bukti bahwasannya strategi *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar para siswa di kelas. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang di dapat siswa pada siklus ke II. Dari hasil siklus ke II ini di dapat hasil refleksi sebagai berikut: 1) Peneliti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus ke II; 2) Peneliti mampu memperbaiki kesalahan pada siklus sebelumnya; 3) Tercapainya ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus ke II; 4) Terjadi peningkatan aktivitas siswa setelah menggunakan strategi *index card match*. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah tercapai maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *index card match* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa fase B2 Mi Al Miftah Barabai.

Pelaksanaan hasil belajar dengan menerapkan strategi *index card match* pada siklus II telah tercapai ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu sebesar 80 %. Dengan demikian secara keseluruhan tujuan diadakannya penelitian tindakan kelas ini sudah tercapai. Berikut ini adalah tabel perbandingan antara *pre test* (sebelum tindakan) dan *post test* (sesudah tindakan).

Tabel 4.Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Tindakan

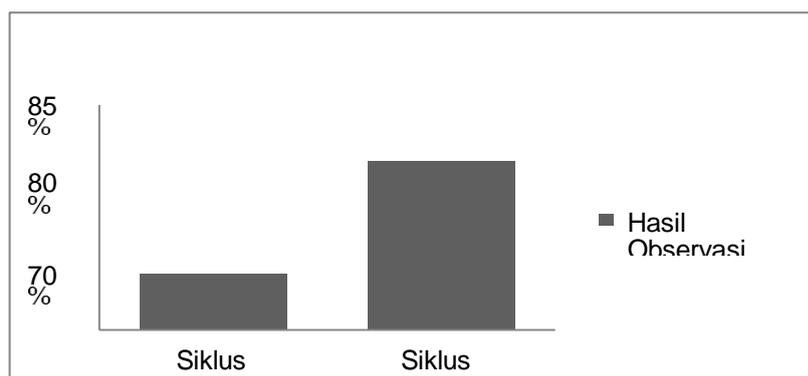
Keterangan	Pra Siklus	Sesudah Siklus		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
Nilai rata- rata	68	70	80	
Jumlah Siswa yang tuntas	4	6	8	

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Akidah Akhlak melalui Strategi Index Card Match...

Zaitun Nisa

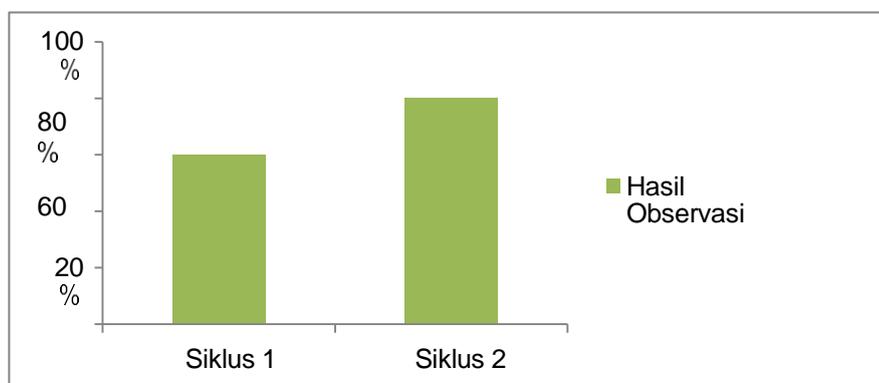
Jumlah Siswa yang tidak tuntas	6	4	2	Meningkat
Ketuntasan Hasil Belajar siswa	40 %	60 %	80 %	

Tabel 4 menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi iman kepada kitab-kitab Allah menggunakan strategi *index card match* pada fase B2 MI Al Miftah Barabai. Berdasarkan pengamatan observer pada siklus I, Selama kegiatan pembelajaran terdapat beberapa kekurangan, diantaranya guru tidak menanyakan kabar siswa, kurang optimal dalam memotivasi siswa, Tidak hanya itu, pada kegiatan inti terdapat beberapa kekurangan diantaranya guru terlalu cepat dalam menjelaskan pelaksanaan strategi *index card match*, kurang optimal dalam memonitoring siswa saat diskusi dan guru lupa menyimpulkan hasil pembelajaran. Pada pengelolaan waktu guru hampir kehabisan waktu, sehingga peneliti melakukan banyak perbaikan pada siklus II dengan menambah dan mengubah sedikit kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan guna untuk mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran materi iman kepada kitab-kitab Allah menggunakan strategi *index card match*. Dari hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan. Untuk aktivitas guru pada siklus I memperoleh 70 % dan pada siklus II yaitu 80%. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dari diagram hasil observasi aktivitas guru siklus I dan siklus II berikut :



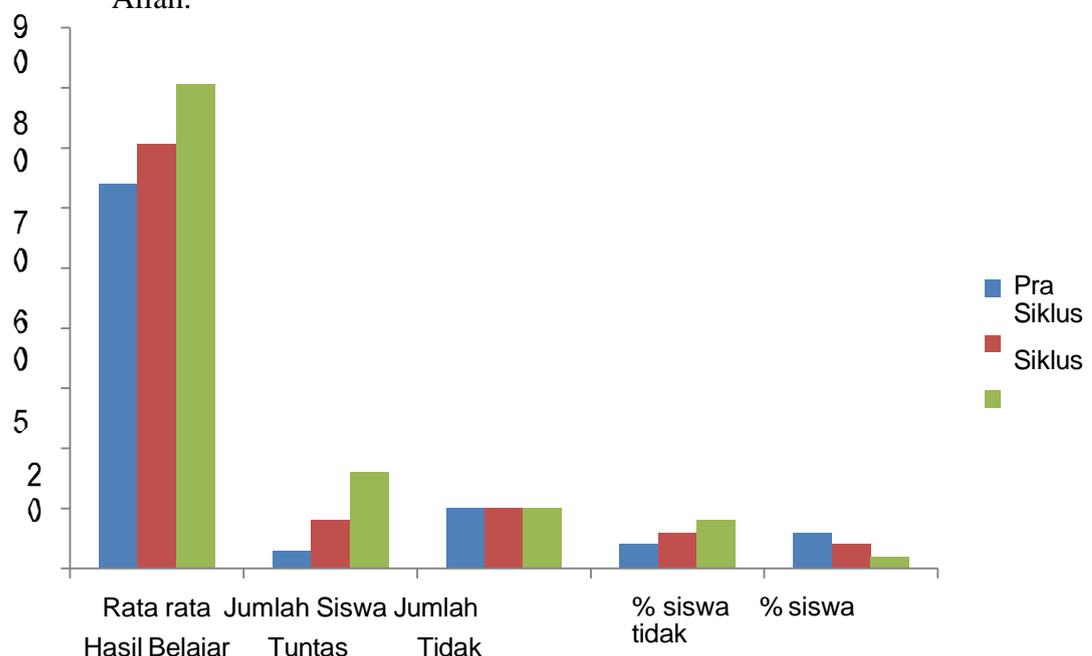
Gambar 3. Hasil observasi aktivitas guru siklus I dan siklus II

Selama proses penelitian pada siklus I, peneliti melihat masih banyaknya siswa bingung dengan cara pembelajaran yang dibawakan oleh peneliti yang mengakibatkan siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, persiapan guru masih kurang dalam memotivasi siswa, guru memberikan arahan masih kurang jelas sehingga siswa masih bingung dengan arahan dari guru dan guru mampu mengalokasikan waktu dengan baik. Aktivitas peserta didik saat kegiatan inti secara umum kurang maksimal, Peneliti melihat ada peserta didik yang cenderung diam, tidak merespon, agak bingung dan sibuk sendiri dengan dunianya. Hal ini menyebabkan hasil aktivitas siswa pada siklus I berjumlah 60 % namun setelah melakukan beberapa perbaikan pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 80 %. Persentase peningkatannya dapat kita amati pada diagram berikut ini:



Gambar 4. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dan siklus II

Berdasarkan hasil tes pada siklus II yang dilakukan terjadi peningkatan yang sudah memuaskan dengan rata hasil belajar siswa berjumlah 80.0. Jumlah siswa yang tuntas berjumlah 8 orang dengan ketuntasan klasikal sebesar 80% dan jumlah siswa yang tidak tuntas 2 orang dengan ketuntasan klasikal sebesar 20%. Dibawah ini adalah diagram yang menggambarkan rekapitulasi peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra siklus ke siklus I dan siklus II pada fase B2 MI AL Miftah Barabai dengan sub materi iman kepada kitab-kitab Allah.



Gambar 5. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Setiap Siklus B

Berdasarkan gambar 5 diatas dapat disimpulkan bahwa setiap proses pembelajaran akidah akhlak materi iman kepada kitab-kitab Allah mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I. Meskipun, di siklus I mengalami peningkatan namun belum memenuhi kriteria ketuntasan siswa secara keseluruhankarena siswa yang tuntas < 70 % akan tetapi peningkatan sudah ditunjukkan. Setelah perbaikan pembelajaran di laksanakan dalam siklus II ketuntasan klasikal siswa meningkat menjadi 80%. Pada Siklus II ini rata-rata siswa sudah memenuhi dan melebihi KKM yang

ditetapkan.

Metode dan pendekatan yang selama ini dipergunakan oleh guru dalam menjelaskan materi adalah dengan ceramah dan penugasan, hal ini memungkinkan siswa untuk menjadi jemu dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan *index card match*, siswa menjadi termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan hal ini juga memudahkan siswa dalam memahami konsep yang ada di dalamnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil perbaikan kegiatan pembelajaran pada pelajaran akidah akhlak materi iman kepada kitab-kitab Allah Kelas V di MI Al-Mifta Barabai tahun pelajaran 2023/2024 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:1) Pembelajaran akidah akhlak materi iman kepada kitab-kitab Allah kelas IV di MI Al-Miftah Barabai dengan menggunakan *index card match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan jumlah keseluruhan 10 siswa aktivitas belajar siswa prasiklus mencapai 72% dengan predikat cukup sedangkan pada tahap siklus 1 aktivitas siswa menjadi 74% dengan predikat baik pada tahap siklus II kriteria keberhasilan aktivitas siswa mengalami peningkatan menjadi 78% dengan predikat sangat baik; 2) Penggunaan strategi pembelajaran *index card match* pada pelajaran akidah akhlak materi iman kepada kitab-kitab Allah kelas IV di MI Al-Miftah Barabai dapat hasil belajar siswa dengan rincian nilai tahap presentase hasil belajar tahap prasiklus presentase ketuntasan hanya mencapai 68% namun setelah diberi tindakan perbaikan tahap awal (siklus 1) mencapai 70%. Tahap siklus II hasil belajar mengalami peningkatan lagi yaitu mencapai 80% dan mencapai KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflahah, M.I (2019). *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Duta Media Publishing.
- Hamdayama, Jumanta. (2016). *Metode Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi, Halid., & Muzakir. (2019). *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Deepublish.
- Muhammad, M. S (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Penerbit 3M Media Karya.

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Akidah Akhlak melalui Strategi Index Card Match...

Zaitun Nisa

- Marzuki, Abubakar. (2013). *Metodelogi Penelitian*, Banda Aceh.
- Mundilanto, Rustam (2004), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Keguruan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Istarani, (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran)*, Medan: Media Persada.
- Kunandar. (2010), *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali pers
- Reza Muhammad, “*tujuan-penelitian-tindakan-kelas*”, November 18, 2022, <https://www.mandandi.com>
- Riadi Muchlisin, “*penelitian-tindakan-kelas-ptk*”, November 18 2022, <https://www.kajianpustaka.com>.
- Riduan. (2013). *Dasar-dasar Statistik* Bandung: Alfabeta.
- Sylvia, Dewi Pramita. (2016). *Perspektif Guru Sebagai Implementasi Pembelajaran Inkuiri Terbuka Dan Inkuiri Terbimbing Terhadap Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains*, *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*.
- Sudjana. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Gravindo Persada.
- Sukardi. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara.
- Yasin, A. Fatah. (2018). *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.